

WACANA *OTHELLO* SHAKESPEARE SEBAGAI MEDIA NEGOSIASI IDEOLOGI DALAM UPAYA KERAJAAN INGGRIS MEMBANGUN KEMBALI ALIANSI DENGAN REPUBLIK VENECIA PADA AWAL ABAD KE 17

INTISARI

Thesis ini membahas apa peran Shakespeare melalui *Othello* selaku sastrawan Kerajaan Inggris yang berhubungan dengan kepentingan Kerajaan Inggris dalam upayanya membangun kembali aliansi dengan Republik Venecia pada awal abad ke 17. Pada thesis ini akan dibahas formasi ideologi dan model yang direpresentasikan dalam *Othello* Shakespeare, wacana yang Shakespeare sajikan melalui model yang direpresentasikan lengkap dengan formasi ideologinya, negosiasi ideologi dalam wacana *Othello*, dan peran Shakespeare dalam proses produksi dan penyebaran wacana melalui naskah *Othello* di masyarakat yang berhubungan dengan kepentingan Kerajaan Inggris dalam upayanya membangun kembali aliansi dengan Republik Venecia pada awal abad ke 17. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi peran Shakespeare melalui *Othello* selaku sastrawan Kerajaan Inggris yang berhubungan dengan dengan kepentingan Kerajaan Inggris dalam upayanya membangun kembali aliansi dengan Republik Venecia pada awal abad ke 17 yang juga berkaitan dengan konflik kelompok Katoliksisme-Protestanisme di internal Kerajaan Inggris dan perkembangan pesat Turki Ottoman pada saat itu.

Thesis ini menggunakan teori hegemoni Gramsci untuk menjelaskan bagaimana sebuah negosiasi ideologi dalam sebuah momentum dapat membentuk kekuasaan hegemoni dan *Critical Discourse Analysis* (CDA) Teun A. van Dijk untuk menjelaskan struktur wacana *Othello* dan peran Shakespeare dalam proses produksi dan penyebaran wacana naskah *Othello* yang berhubungan dengan upaya Kerajaan Inggris membangun kembali aliansi dengan Republik Venecia pada awal abad ke 17. Analisa penelitian ini menggabungkan metode *critical linguistics* dan studi pustaka dan analisa sejarah. Metode gabungan ini diterapkan karena praktek analisa penelitian ini dilakukan dengan menghubungkan strategi penyebaran dan produksi wacana lengkap dengan ideologi yang dinegosiasikan dalam naskah *Othello* dengan fakta sejarah yang terkait untuk mengetahui peran Shakespeare dalam upaya Kerajaan Inggris membangun aliansi kembali dengan Republik Venecia pada awal ke 17. Data akan diambil dari buku, artikel, essay, jurnal, peta, dan naskah *Othello* sendiri.

Dari hasil analisa thesis ini teridentifikasi bahwa Shakespeare adalah sastrawan agen negara. Ia adalah *intellectual agent* bagian dari *power elite* Kerajaan Inggris yang bertugas mempengaruhi kognisi sosial publik Inggris. Melalui *Othello* sebagai media, ia menyebarkan wacana yang mereproduksi *stereotype* negatif atas ras Moor untuk menegosiasikan rasisme demi menciptakan *commonsense* yang berpotensi memproduksi kekuasaan hegemoni bagi Kerajaan Inggris yang berguna dalam upayanya membangun kembali aliansi dengan Republik Venecia untuk membangun kekuatan Protestanisme di Eropa pada awal abad ke 17.

Kata Kunci: CDA, hegemoni, *Othello*, Shakespeare, Upaya Kerajaan Inggris Menjalin Aliansi Kembali dengan Republik Venecia pada awal abad ke 17

THE DISCOURSE OF SHAKESPEARE'S *OTHELLO* AS THE MEDIUM OF IDEOLOGY NEGOTIATION IN ENGLAND'S EFFORTS TO REBUILD ALLIANCE WITH REPUBLIC OF VENEZIA IN EARLY 17 CENTURY

ABSTRACT

This research aims to discuss Shakespeare's role through *Othello* as England's man of letters in its national effort to rebuild alliance with Republic of Venecia in early 17 century. Ideology formation and representation model in *Othello*, discourse that Shakespeare presented through representation model including ideology formation of *Othello*, ideology negotiation in the discourse of *Othello*, and the role of Shakespeare in discourse production process and distribution of *Othello* in the society that have a correlation with England effort to rebuild alliance with Republic of Venecia in early 17 century are elaborated in this research. The objective of this research is to identify Shakespeare's role through *Othello* as England's man of letters in its national effort to rebuild alliance with Republic of Venecia in early 17 century which also has a correlation with Catholicism-Protestanism conflict in England and the massive expansion of Turkey Ottoman in Europe at that time.

This research employs hegemony Gramsci's theory to analyse how ideology negotiation in certain momentum creating hegemony power while *Critical Discourse Analysis* (CDA) Teun A. van Dijk are employed to analyse *Othello's* discourse structure and Shakespeare's role in discourse production and distribution processes of *Othello* in society that have a correlation with England effort to rebuild alliance with Republic of Venecia in early 17 century. The research method of this research is the combination between critical linguistics and library research. The combination of those two methods are employed in this research since the research analysis is conducted by correlating the discourse production, including with the ideology that is negotiated, and the distribution strategies of *Othello* with the related historical backgrounds to find out Shakespeare's role in England effort to rebuild alliance with Republic of Venecia in early 17 century. The data are taken from books, article, essay, journal, and text of *Othello* itself.

The research shows that Shakespeare was a national agent man of letters. He was an intellectual agent of England's power elite that his mission was influencing English people's social cognition. Through *Othello* as medium, Shakespeare distributed certain discourse that reproduces negative stereotyping of Moor which negotiates racism ideology that stimulates certain commonsenses that potentially seizing hegemonic power for England which was very useful for its national interest to rebuild alliance with Republic of Venecia in early 17 century.

Key Words: CDA, hegemony, *Othello*, Shakespeare, England's Effort to Rebuild Alliance with Republic of Venecia in Early 17 Century